

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam pembahasan bab ini peneliti akan memaparkan terkait prosedur serta proses dari penelitian yang akan dilakukan adapun hal-hal yang akan dibahas pada bab ini yaitu terkait desain penelitian, partisipasi dan lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, serta melakukan analisis data yang akan disajikan untuk pembahasan di bab selanjutnya.

3.1 Desain Penelitian

Membahas terkait desain penelitian Adapun jenis penelitian yang akan peneliti gunakan dalam penelitian kali ini demi mengungkap pelaksanaan PPG terkait kemampuan literasi digital guru yaitu dengan menggunakan penelitian yang berjenis kualitatif. Penelitian kualitatif ini ialah jenis penelitian yang akan menghasilkan suatu data dan mengolahnya dengan sifat deskriptif dari mulai hasil-hasil temuan dari mulai wawancara bersama partisipan penelitian foto kegiatan dan juga rekaman audio sebagai sarana mengamati proses penelitian berlangsung (Poerwandari 1998). Maka dari itu dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang digunakan objek ataupun subjek secara ilmiah. Melalui penggunaan metode kualitatif ini data yang akan tersaji ataupun data yang akan diperoleh cenderung akan secara menyeluruh dalam serta Kredibel sehingga tujuan penelitian bisa tercapai (Surachmad, 1990).

Alasan mengapa penelitian ingin dikatakan penelitian berjenis kualitatif karena dalam konteks penelitian ini bertujuan untuk mengungkap berbagai fenomena-fenomena secara objektif berlandaskan latar belakang secara ilmiah tanpa adanya manipulatif data secara masif. Selain itu dari hasil yang akan didapatkan diharapkan ya itu ketuntasan suatu tujuan penelitian dari fenomena-fenomena yang diamati yang sifatnya bukan kuantitas. Lebih lanjut penelitian kualitatif dilakukan agar dapat memperoleh berbagai informasi yang mendalam dan menyeluruh tentang sebuah fenomena kehidupan yang dialami oleh baik secara langsung dalam bentuk kata atau pun pola perilaku yang diamati (Moleong, 2007). Agar bisa memperoleh kedalaman data dari isu yang akan diamati dalam penelitian kualitatif ini akan menggunakan berbagai pendekatan yang sesuai dan relevan dengan konteks yang akan diamati (Crewell, 2013).

Iis Komalasari, 2023

ANALISIS LITERASI DIGITAL GURU PAUD PADA PENYELANGGARAAN PPG YANG
DISELENGGARAKAN SECARA DARING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Selain itu melihat dari jenis kualitatif Adapun desain yang akan digunakan yaitu menggunakan metode studi kasus yang di mana peneliti untuk menyelidiki sebuah fenomena dari suatu peristiwa ataupun aktivitas dari kelompok individu secara cermat dan tepat (Creswell, 2012). Melalui metode studi kasus ini diharapkan dapat tercapainya suatu tujuan untuk mengetahui secara menyeluruh terkait fenomena pelaksanaan PPG secara daring baik dari segi kendala maupun dari segi keuntungannya sehingga informasi yang kalian dapatkan dapat menyeluruh dan dapat mengungkap fakta-fakta dari fenomena-fenomena tersebut secara ilmiah (Meloeng, 2010). Selain itu juga studi kasus yang digunakan oleh peneliti memiliki sebuah tujuan agar dapat mendapatkan kedalaman Suatu data yang sangat komprehensif dari fenomena-fenomena yang ingin diungkap secara terperinci dan menyeluruh (Yin & Robert, 1989).

Dalam konteks penelitian ini peneliti ingin mengumpulkan sebanyak-banyaknya informasi dari partisipan yang sudah ditentukan dan kemudian dari informasi tersebut peneliti akan menggunakan kategori-kategori tertentu dalam penyajian di bab selanjutnya yang berkaitan dengan proses penganalisisan dengan teori-teori yang relevan (Creswell, 2012). Setelah itu kategorisasi tersebut akan dikembangkan menjadi pola ataupun skema dalam antara pengalaman pribadi dengan teori-teori terkait konteks penelitian yang akan dilakukan.

3.2 Partisipan Penelitian

Partisipan atau subjek dari penelitian ini adalah guru taman kanak-kanak yang menjadi peserta Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) pada program studi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Kewenangan sebagai penyelenggara program PPG diatur berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 041 Tahun 2010. Pemilihan subyek penelitian berdasarkan pada kesesuaian bidang ilmu peneliti. Dalam penelitian ini melibatkan dua orang partisipan yang merupakan seorang guru taman kanak-kanak yang memiliki kesulitan dalam menjalani proses program Pendidikan Profesi Guru (PPG) secara daring pada tahun 2022.

Partisipan yang pertama bernama ibu Mila (bukan nama sebenarnya)

yang berusia 49 tahun. Beliau merupakan seorang guru taman kanak-kanak yang terhitung guru senior karena beliau sudah mulai mengajar dari tahun 2004 sampai sekarang, jadi ibu Mila ini sudah mengajar selama 19 tahun, namun beliau baru dapat terjaring PPG pada tahun 2022. Ibu Mila mengajar di salah satu taman kanak-kanak di daerah lembang kabupaten bandung barat yang terletak tidak jauh dari tempat tinggalnya.

Partisipan kedua adalah ibu Rani (bukan nama sebenarnya) yang berusia 47 tahun. Beliau mengajar di salah satu taman kanak-kanak di daerah Cipatat kabupaten bandung barat dan tempat tinggal beliau berjarak agak jauh dari TK tempatnya mengajar, jadi ibu Rani ini setiap hari harus menempuh perjalanan yang lumayan jauh dari rumah menuju TK tempatnya mengajar. Daerah ibu Rani ini disinyalir sangat sulit untuk mengakses internet sehingga beliau harus mencari tempat yang strategis ketika akan menggunakan internet. Beliau mengajar dari tahun 2006 sampai sekarang, jadi ibu Rani ini sudah mengajar sekitar 17 tahun selisih 2 tahun dari ibu Mila dan setelah mengajar hampir 16 tahun ibu Rani baru terjaring PPG.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu teknik yang akan diperuntukkan oleh data sebagai wujud upaya dalam memecahkan berbagai permasalahan dalam penelitian. Dalam konteks penelitian ini yang akan peneliti lakukan instrumen yang akan digunakan ataupun dikembangkan ialah berupa wawancara yang berkaitan dengan pelaksanaan PPG dalam jaringan. Adapun instrumen yang akan digunakan yaitu peneliti akan menjadikan peneliti sebagai instrumen itu sendiri atau biasa disebut human instrument. Peneliti memiliki andil yang sangat penting dalam proses penelitian dari mulai pelaksanaan sampai dengan proses akhir sebagai pelaporan penelitian itu sendiri (Meloeng, 2012). Lebih lanjut Suharsimi (1993) mengungkapkan bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam upaya membantu peneliti dalam hal mengungkap fenomena yang diungkap maka dari itu dalam penelitian selain humanisme juga dapat digunakan sebagai alat bantu seperti pedoman wawancara dengan menggunakan alat perekam kamera dan juga alat tulis.

3.1.1 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang sangat penting dalam proses pengumpulan data di penelitian ini sehingga mendapatkan informasi secara langsung dari partisipan yang dijadikan partisipan penelitian. Wawancara yang dilakukan yaitu pada guru taman kanak-kanak yang terjadi dalam proses PPG. Ini mendapatkan kedalaman data yang sangat tuntas peneliti menggunakan wawancara yang sifatnya teratur komprehensif dan terfokus dengan menggunakan wawancara yang terstruktur (Hoefl, 1997). Selama proses wawancara ini pertanyaan yang sudah dirancang mengikuti jalannya proses wawancara itu berlangsung. Selama proses wawancara berlangsung peneliti menggunakan alat bantu alat perekam yang berguna agar apabila terdapat jawaban-jawaban yang yang dirasa peneliti ragu dalam melakukannya jadi peneliti dapat mendengarkan ulang jawaban yang diberikan oleh partisipan sehingga hasil penelitian tidak menjadi bias.

Proses wawancara ini dilakukan secara natural adanya settingan terlebih dahulu tanpa adanya sebuah briefing terlebih dahulu agar partisipan dapat memberikan informasi yang sangat mendalam dan sangat luas. Hasil wawancara ini terkumpul dalam sebuah rekaman yang nantinya akan diubah ke dalam teks atau catatan tertulis Adapun pedoman wawancara yang digunakan oleh peneliti ini diadaptasi dari 4 komponen instalasi digital menurut Bawden (2008) yang terdiri atas kemampuan dasar literasi digital latar belakang pengetahuan informasi keterampilan bidang teknologi informasi komunikasi dan sikap dan perspektif Penggunaan informasi dijadikan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Pedoman Wawancara

No	Indikator	Pertanyaan
1.	Kemampuan Dasar Literasi Digital (<i>underpinning</i>)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak/ibu dapat mengoperasikan <i>device</i> pada saat pelaksanaan PPG secara daring? 2. Apa yang menjadi kesulitan bapak/ibu dalam mengoperasikan

		<p><i>device</i> yang bapak ibu punya?</p> <p>3. Apakah bapak/ibu mengetahui <i>tools</i> apa saja yang ada pada <i>device</i> bapak/ibu miliki?</p>
2.	<p>Latar Belakang Pengetahuan Informasi (<i>background knowledge</i>)</p>	<p>1. Dari mana bapak/ ibu mengetahui informasi terkait pelaksanaan program PPG dilaksanakan secara daring?</p> <p>2. Dalam proses pencarian sumber informasi terkait mekanisme PPG daring tahun ini apakah bapak/ibu memerlukan bantuan rekan/keluarga?</p> <p>3. Apakah bapak/ibu mengetahui fungsi serta kegunaan software yang digunakan pada saat pelaksanaan ppg daring seperti LMS dan <i>zoom meeting</i>?</p> <p>4. Dari mana ibu mengetahui fungsi serta kegunaan software lms dan <i>zoom meeting</i>?</p>
3.	<p>Keterampilan Bidang TIK (<i>central competencies</i>)</p>	<p>1. Apakah bapak/ibu dapat menginstall software atau aplikasi berbasis multimedia seperti LMS dan <i>zoom meeting</i>?</p> <p>2. Apakah ibu dapat menggunakan <i>software</i> atau aplikasi LMS dan <i>zoom meeting</i>?</p> <p>3. Apa yang menjadi kesulitan bapak/ibu dalam mengoperasikan</p>

		<p><i>software LMS dan zoom meeting?</i></p> <p>4. Jika mengalami masalah/<i>trouble</i> atau <i>software</i> atau aplikasi bermasalah pada saat proses PPG daring berlangsung, apakah bapak atau ibu dapat mengatasinya/ memperbaikinya sendiri ? jika bisa sebutkan jika tidak sebutkan juga alasannya?.</p>
4.	<p>Sikap dan Perspektif Pengguna Informasi (<i>attitudes and perspective</i>)</p>	<p>1. Apa tanggapan bapak/ibu terkait pelaksanaan program PPG yang dilakukan secara daring?</p> <p>2. Apakah bapak/ibu dapat memperoleh segala bentuk pembelajaran yang ada pada program PPG yang dilaksanakan secara daring?</p> <p>3. Apakah bapak/ibu dapat menerapkan semua bentuk pembelajaran yang didapatkan selama proses pelaksanaan PPG daring sekolah (dunia pendidikan)?</p> <p>4. Apakah menurut bapak/ibu pelaksanaan program PPG daring ini efektif atau tidak? Apa harapan bapak/ibu terkait pelaksanaan PPG yang dilaksanakan secara daring ini untuk program selanjutnya?</p>

Berikut ini merupakan contoh hasil wawancara terhadap partisipan

penelitian.

Iis Komalasari, 2023

ANALISIS LITERASI DIGITAL GURU PAUD PADA PENYELANGGARAAN PPG YANG DISELENGGARAKAN SECARA DARING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Indikator 1 : Kemampuan Dasar Literasi Digital (*underpinning*)

Nama Partisipan : LS

Hari / tanggal :

Sub Indikator	Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Pengoperasian Device pada Pelaksanaan PPG secara Daring</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah bapak/ibu dapat mengoperasikan device pada saat pelaksanaan PPG secara daring? 	<p>“ <i>Hhmm Pada saat pelaksanaan PPG ibu sangat kesulitan dalam mengoperasikan device atau laptop karena sebelumnya ibu belum mengerti bagaimana cara mengoperasikan device, bahkan untuk menekan tombol on dan off pun masih belum mengerti, maklum ibu mah gaptek gak ngerti yang begitu, malah pegang laptop juga ibu mah gak pernah ... malu ih ibu teh ..he he he</i> ”</p>
<p>2. Hambatan dalam Mengoperasikan Device</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa yang menjadi kesulitan ibu dalam mengoperasikan device yang ibu punya? 	<p>“ <i>Aduh neng ... Ibu mah gak ngerti cara menghidupkan devicenya juga apalagi cara masuk ke fitur-fitur yang ada di komputer atau laptop, ibu baru liat tombol-tombol nya aja udah pusing tujuh keliling, tombol-tombol di komputer itu kan banyak banget ya, ibu gak tau fungsinya untuk apa bahkan mengoperasikan kursornya aja ibu bingung karena kursornya itu jadi suka loncat-loncat</i> ”</p>
<p>3. Pengetahuan Mengenai Tools pada Device</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah ibu mengetahui tools apa saja yang ada pada device yang ibu miliki? 	<p>“ <i>Nahh neng ... waktu itu sebelum ibu terjaring PPG, ibu sama sekali tidak paham tools apapun, tapi setelah di PPG ini ibu mau tidak mau dipaksa untuk memahaminya, terkadang kalau lagi ngetik ibu suka kebingungan mencari tombol huruf-huruf nya, huruf A dimana, huruf B dimana, jadi kalau ngetik itu ibu harus pelan-pelan, harus di liatin satu</i> ”</p>

		<p>– satu tombol nya ... ibu mah sering ngerasa huruf - huruf atau angka - angka di laptop itu teh pada loncat dan pindah tempat ... ha ha ha. Terus ibu paling sering kalau mau menghapus satu atau dua huruf malah yang kehapus itu satu kalimat bahkan pernah satu baris kehapus semua, kalau udah gitu ibu suka panik karena tidak tahu bagaimana cara mengembalikan kalimat-kalimat yang sudah terhapus itu, kalo udah gitu ibu mah suka nangis ... he he he “</p>
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Indikator 2 : Latar Belakang Pengetahuan Informasi (*Background Knowledge*)

Nama Partisipan : LS

Hari / tanggal :

Sub Indikator	Pertanyaan	Jawaban
---------------	------------	---------

<p>1. Sumber Informasi Pelaksanaan PPG secara Daring</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dari mana ibu mengetahui informasi terkait pelaksanaan program PPG dilaksanakan secara daring ? 	<p><i>“ Oooh waktu itu mah ibu mendapatkan informasi dari surat edaran pemerintah yang di share oleh teman ibu di WA grup guru TK se-kecamatan, ibu juga sempet kaget pas baca isi surat nya bahwa PPG Daljab yang sekarang dilaksanakan secara daring, karena ibu kan gaptek gak ngerti teknologi atau IT , aduh waktu itu ibu sempat putus asa juga neng karena takut gak bisa mengikuti PPG dengan baik ...udah deg deg an neng ”</i></p>
<p>2. Proses Pencarian Informasi PPG Daring</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dalam proses pencarian sumber informasi terkait mekanisme PPG daring tahun ini apakah ibu memerlukan bantuan rekan / keluarga? 	<p><i>“ Iya neng tentu saja ibu memerlukan bantuan dari orang-orang sekitar seperti dari keluarga dan rekan-rekan yang mengetahui terkait mekanisme PPG daring, karena ibu kan sama sekali gak tau gimana mekanismenya kalau PPG secara daring jadi ibu tanya sana sini, tanya ke teman-teman sesama guru yang memang sudah melaksanakan PPG daring ini, juga ibu tanya ke saudara yang kebetulan jadi gumong PPG walaupun bukan gumong PAUD, alhamdulillah ”</i></p>
<p>3. Pemahaman mengenai Fungsi Software yang Digunakan PPG</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah bapak/ibu mengetahui fungsi serta kegunaan software yang digunakan pada saat pelaksanaan PPG daring seperti LMS, Google meet dan zoom meeting? 	<p><i>“ Iiuh neng ... Boro-boro tau apa itu LMS, Google meet dan Zoom meeting ibu mah gak ngerti apa-apa. Sama sekali blank, kalo bahasa sundanya mah poekeun he he he . Pernah waktu pandemi ibu zoom meeting tapi kalau ikut webinar aja itu pun suka nebeng ke temen yang sesama guru di sekolah jadi ibu gak ngerti gimana-gimana nya. Tapi alhamdulillah setelah ikut PPG</i></p>

<p>4. Sumber Informasi Fungsi Software yang Digunakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dari mana ibu mengetahui fungsi serta kegunaan software LMS dan Zoom Meeting ? 	<p><i>ibu sedikit-sedikit belajar dan jadi tau walaupun dengan sangat susah payah”</i></p> <p><i>“ Naah asalnya kan ibu sama sekali tidak tau apa-apa, hari pertama PPG kan harus masuk ke pendalaman materi di LMS, ibu banyak tanya aja ke teman walaupun waktu itu ada juga teman yang baik ada juga teman yang gak mau ngasih tau tapi ibu terus aja berusaha bertanya dan ketika masuk ke sesi yang ada pendampingan oleh gumong ibu terus bertanya dan minta dibimbing oleh gumong ibu, dan alhamdulillah sedikit-sedikit ibu jadi mengerti ”</i></p>
------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Indikator 3 : Keterampilan Bidang TIK (central competencies)

Nama Partisipan : LS

Hari / tanggal :

Sub Indikator	Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Kemampuan Menginstal Aplikasi/Software Pendukung PPG Daring</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah ibu dapat menginstall software atau aplikasi berbasis multimedia seperti LMS dan Zoom Meeting? 	<p><i>“ Aduh neng ... Ibu kan gak punya laptop ya jadi ketika ibu dinyatakan terjaring PPG Daljab ini ibu teh maksain beli laptop, naaah karena di laptop bawaannya belum ada aplikasi yang di minta di PPG ini jadi ibu menginstall nya dan karena sebelumnya belum mempunyai software tersebut dan belum mengenal software sama sekali, itu pun dibantu oleh sodara ”</i></p>
<p>2. Penggunaan LMS dan Zoom</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah ibu dapat menggunakan 	<p><i>“ Aduuuh neng ... pada awalnya ibu sangat kesulitan</i></p>

lis Komalasari, 2023

ANALISIS LITERASI DIGITAL GURU PAUD PADA PENYELANGGARAAN PPG YANG DISELENGGARAKAN SECARA DARING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>Meeting</p>	<p>software atau aplikasi LMS dan zoom meeting?</p>	<p><i>dalam menggunakan software-software tersebut, seperti ketika ibu sedang zoom atau gmeet ibu sering kebingungan bagaimana cara masuk nya, suka pusing dengan password nya namun dengan berjalannya waktu serta bantuan dari fasilitator, gumong dan dosen serta teman-teman PPG ataupun teman sejawat di sekolah akhirnya ibu bisa menjalankan software-software tersebut walaupun dengan proses yang tidak mudah ”</i></p>
<p>3. Hambatan dalam Mengoperasikannya LMS dan Zoom Meeting</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa yang menjadi kesulitan ibu dalam mengoperasikan software LMS dan zoom meeting? 	<p><i>“ Aduh kalau inget ke situ ibu suka jadi malu dan sedih, kalau ditanya kesulitan mah banyak banget. Pertama, ibu belum mengenal software-software tersebut sebelumnya sehingga sangat terkendala dan banyak menemukan kesulitan dalam mengoperasikannya, seperti dalam menginstal pun ibu mengalami kendala. Kedua, dalam mengoperasikan LMS pun ibu juga sangat terkendala, banyaknya fitur-fitur sehingga membuat ibu kebingungan. Ketiga, mau masuk zoom atau gmet ibu gak ngerti harus gimana, dan ketika sudah masuk zoom atau gmet pun ibu suka bingung cara mematikan dan menghidupkan audio, cara menghidupkan dan mematikan video bahkan menulis pesan di kolom komentar pun ibu gak mengerti ”</i></p>
<p>4. Solusi Mengatasi Hambatan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jika mengalami masalah/trouble atau software atau 	<p><i>“ Seperti yang ibu sampaikan tadi, Ibu memiliki keterbatasan dalam pengetahuan terkait IT ,</i></p>

<p>dalam Mengoperasika n LMS dan Zoom Meeting</p>	<p>aplikasi bermasalah pada saat proses PPG daring berlangsung, apakah ibu dapat mengatasinya/ memperbaikinya sendiri ? jika bisa sebutkan dan jika tidak sebutkan juga alasannya?</p>	<p><i>jadi jika menemukan masalah selama mengerjakan tugas di LMS, kesulitan waktu Gmeet atau Zoom ibu biasanya minta tolong ke fasilitator dan gumong karena ibu sama sekali tidak bisa mengatasi sendiri, kenapa ke fasilitator atau gumong karena mereka lebih terbuka dan lebih baik hati menolong kesulitan ibu, fasilitator dan gumong selalu baik sama ibu walaupun ibu banyak tanya jadi ke ibu nya nyaman “</i></p>
----------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Indikator 4 : Sikap dan Perspektif Pengguna Informasi (attitudes and perspective)

Nama Partisipan : LS

Hari / tanggal :

Sub Indikator	Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Tanggapan Peserta PPG Daring</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa tanggapan ibu terkait pelaksanaan program PPG yang dilakukan secara daring? 	<p><i>“ Ibu mah sangat bersyukur karena PPG ini merupakan program yang sangat ditunggu-tunggu oleh ribuan guru termasuk ibu pribadi, namun pada implementasinya PPG ini dirasakan sangat menyulitkan dan sangat membebani para peserta terutama bagi ibu yang memiliki banyak keterbatasan dalam bidang IT. Karena penyelenggaraanya dilakukan secara daring sehingga kami dituntut untuk bisa menggunakan berbagai software yang sebelumnya tidak kami kenal tapi dalam bidang keilmuan mah sangat luar biasa, dosen dan gumong yang banyak memberikan bimbingan dan arahan membuat mata kami para</i></p>

lis Komalasari, 2023

ANALISIS LITERASI DIGITAL GURU PAUD PADA PENYELANGGARAAN PPG YANG DISELENGGARAKAN SECARA DARING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>2. Manfaat dari PPG Daring</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah ibu dapat memperoleh segala bentuk pembelajaran yang ada pada program PPG yang dilaksanakan secara daring? 	<p><i>peserta menjadi lebih terbuka akan wawasan dan keilmuan seputar Pendidikan Anak Usia Dini ”</i></p> <p><i>“ Alhamdulillah neng ... Walaupun banyak rintangan dalam pelaksanaannya, PPG daring ini tentu saja banyak memberikan pembelajaran yang bermanfaat untuk kami walaupun prosesnya sangat tidak mudah. Kami yang masih ortodok dalam mengajar serta terbatas dalam ilmu ke PAUD-an ini menjadi lebih terbuka dan lebih memahami bagaimana seharusnya menjadi guru yang profesional. Serta Pelaksanaan PPG dengan metode daring mempermudah akses bagi kami yang berdomisili jauh dengan LPTK, dulu sebelum PPG ini dilaksanakan secara daring, banyak peserta yang meninggalkan keluarganya dalam waktu yang tidak sebentar dikarenakan jarak LPTK yang menaungi jauh dari tempat tinggal sehingga harus ngekos atau tinggal dirumah saudara yang lebih dekat dengan LPTK yang ditunjuk ”</i></p>
<p>3. Implementasi Hasil PPG Daring di Sekolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah ibu dapat menerapkan semua bentuk pembelajaran yang didapatkan selama proses pelaksanaan PPG daring di sekolah (dunia pendidikan) ? 	<p><i>“ Ibu mah sangat bersyukur, setelah ikut PPG daring ini banyak ilmu yang di dapat. pembelajaran yang ibu dapat di PPG daring ini sangat bermanfaat dan dapat diterapkan di sekolah ibu seperti menambahkan metode mengajar dengan menggunakan TPACK sehingga anak-anak merasa senang untuk belajar dan tidak merasa jenuh sehingga apapun</i></p>

<p>4. Pandangan Peserta tentang Keefektifan PPG Daring</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah menurut ibu pelaksanaan program PPG daring ini efektif atau tidak? 	<p>yang disampaikan oleh ibu dapat diterima oleh anak-anak dengan senang hati dan tanpa beban, misalnya kalau ibu ingin menjelaskan tentang tema binatang buas dan ibu pakai laptop atau infocus sebagai medianya kemudian ibu ajak anak-anak untuk menonton bagaimana kehidupan seekor buaya atau harimau di hutan, mereka sangat antusias dan begitu semangat, bahkan besoknya itu anak-anak minta untuk kembali belajar menggunakan infocus ”</p> <p>“ Saya merasa PPG daring ini secara teknis belum begitu efektif karena banyak kendala yang terjadi seperti keterbatasan menggunakan teknologi, keterbatasan sinyal dan kuota. Apalagi kendala dalam hal signal sehingga kami sering terlempar dari forum karena sinyal yang kurang mendukung sehingga kami sering ketinggalan materi atau diskusi. Ada hal-hal yang tidak bisa disampaikan dengan menggunakan software saja ”</p>
<p>5. Harapan lulusan PPG Daljab</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa harapan ibu terkait pelaksanaan PPG yang dilaksanakan secara daring ini untuk program selanjutnya? 	<p>“ Ibu mah berharap kedepannya pemerintah teh lebih dapat memfasilitasi kami guru – guru PAUD para calon guru bersertifikasi untuk dapat memberikan pelatihan – pelatihan terlebih dahulu atau simulasi dalam penggunaan software-software yang digunakan dalam PPG daring ini, intinya kami teh butuh sosialisasi terlebih dahulu terkait skema proses pelaksanaan PPG daljab daring ini agar kami tidak</p>

		<i>merasa kebingungan ketika kami menjalani prosesnya, jadi kami gak kaget dan kami ada persiapan terlebih dahulu, karena kan gak semua guru melek teknologi apalagi kami guru PAUD yang sudah tidak muda lagi ... he he he “</i>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

TABEL SALINAN WAWANCARA

Indikator 1 : Kemampuan Dasar Literasi Digital (*underpinning*)

Nama Partisipan : SH

Hari / tanggal :

Sub Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1. Pengoperasian Device pada Pelaksanaan PPG secara Daring	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah ibu dapat mengoperasikan device pada saat pelaksanaan PPG secara daring? 	<i>“ Iiih ibu mah awalnya gak ngerti apa-apa, gak bisa mengoperasikan device sama sekali, ibu banyak bingung nya, ibu mah putus asa banget neng sampai rasa nya pengen mengundurkan diri dari PPG ini, tapi ibu berusaha belajar terus walaupun banyak tantangan dan rintangan ”</i>
2. Hambatan dalam Mengoperasikan Device	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa yang menjadi kesulitan ibu dalam mengoperasikan device yang ibu punya? 	<i>“ Waduuuh neng ... Waktu itu ibu tidak mengerti bagaimana cara menghidupkan laptop, apalagi pas harus masuk ke LMS ibu tambah bingung karena banyak yang harus di klik, di LMS itu kan banyak bagian-bagian nya yaa, ada materinya, ada untuk diskusinya, terus udah beres materi yang satu harus pindah ke materi yang lainnya dan itu banyak banget, sampai pusing ibu mah. Terkadang ibu mah merasa minder liat yang lain sudah pada bisa</i>

lis Komalasari, 2023

ANALISIS LITERASI DIGITAL GURU PAUD PADA PENYELANGGARAAN PPG YANG DISELENGGARAKAN SECARA DARING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>3. Pengetahuan Mengenai Tools pada Device</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah ibu mengetahui tools apa saja yang ada pada device ibu miliki ? 	<p><i>menggunakan laptop sedangkan ibu mah belum bisa apa-apa ”</i></p> <p><i>“ Nah dulu sebelum ibu terjaring PPG oleh pemerintah, ibu tidak mengerti tools apa pun apalagi ibu tidak mengerti fungsi dan kegunaanya untuk apa, blank aja gak ngerti, tapi alhamdulillahnya sedikit demi sedikit ibu dapat belajar selama menjalani PPG ini, yaaa walaupun ibu agak lemot belajarnya ”</i></p>
---------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Indikator 2 : Latar Belakang Pengetahuan Informasi (Background Knowledge)

Nama Partisipan : SH

Hari / tanggal :

Sub Indikator	Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Sumber Informasi Pelaksanaan PPG secara Daring</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dari mana ibu mengetahui informasi terkait pelaksanaan program PPG dilaksanakan secara daring? 	<p><i>“ Ooooh ... Waktu itu ibu diberitahukan dari ketua IGTKI kecamatan, beliau memberikan link surat edaran dari pemerintah yang di dalam nya di informasikan bahwa PPG Daljab tahun ini dilaksanakan secara daring, seneng gak seneng ibu teh, seneng nya ibu tidak harus meninggalkan keluarga dan gak senengnya ibu gak bisa menggunakan laptop alias gaktek ”</i></p>
<p>2. Proses Pencarian Informasi PPG Daring</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dalam proses pencarian sumber informasi terkait mekanisme PPG daring tahun ini apakah ibu memerlukan bantuan rekan/keluarga? 	<p><i>“ Iya ibu teh banyak bertanya ke teman-teman yang memang sudah lulus PPG daljab sebelumnya, harus bagaimana dan harus apa saja yang disiapkan selama melaksanakan PPG ini biar ibu ada persiapan dan ibu ada gambarkanlah biar gak terlalu</i></p>

lis Komalasari, 2023

ANALISIS LITERASI DIGITAL GURU PAUD PADA PENYELANGGARAAN PPG YANG DISELENGGARAKAN SECARA DARING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<p>3. Pemahaman mengenai Fungsi Software yang Digunakan PPG</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah ibu mengetahui fungsi serta kegunaan software yang digunakan pada saat pelaksanaan PPG daring seperti LMS, Google meet dan zoom meeting? 	<p><i>kebingungan ”</i></p> <p><i>“ Kan seperti yang ibu bilang tadi sama sekali ibu gak tau apa-apa, jangankan LMS, Gmeet atau zoom ngebuka laptop aja ibu jarang, paling kalau ngezoom di sekolah ibu ngezoom nya bareng-bareng dengan rekan mengajar karena ada beberapa teman ibu yang tau bagaimana caranya ngezoom, makanya awal PPG dimulai ibu mah kaget pas harus buka LMS ibu gak ngerti gimana masuknya, akhirnya ibu tanya teman dan ketika sudah masuk ke LMS tambah bingung karena banyak banget istilah dan materi baru ”</i></p>
<p>4. Sumber Informasi Fungsi Software yang Digunakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dari mana ibu mengetahui fungsi serta kegunaan software LMS dan Zoom Meeting? 	<p><i>“ Walaupun ibu sangat gptek, tidak tau kegunaan atau fungsi dari LMS dan zoom meeting, ibu gak pantang menyerah Ibu terus bertanya jadi ibu tau kegunaan software-software ini teh dari teman, gumong dan dosen ketika proses PPG berjalan. Ibu sangat bersyukur alhamdulillah teman-teman kelompok, gumong dan dosen selalu senang hati membantu ibu dengan sabar, alhamdulillah pada baik ”</i></p>

Indikator 3 : Keterampilan Bidang TIK (central competencies)
Nama Partisipan : SH
Hari / tanggal :

Sub Indikator	Pertanyaan	Jawaban
---------------	------------	---------

<p>1. Kemampuan Menginstal Aplikasi/Software Pendukung PPG Daring</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah ibu dapat menginstall software atau aplikasi berbasis multimedia seperti LMS dan zoom meeting? 	<p>“ Alhamdulillah waktu itu ibu dapat menginstall software atau aplikasi setelah ibu bertanya kemana-mana dan alhamdulillah ibu di bantu oleh teman sejawat di tempat mengajar ibu, awalnya ibu sempet bingung harus gimana cara menginstallnya karena memang sebelumnya ibu belum pernah ”</p>
<p>2. Penggunaan LMS dan Zoom Meeting</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah ibu dapat menggunakan software atau aplikasi LMS dan zoom meeting? 	<p>“ Setelah melaksanakan PPG mah alhamdulillah sedikit-sedikit ibu bisa menggunakan LMS dan zoom meeting berkat bantuan dari teman-teman, gumong dan dosen, walaupun banyak kendalanya dan ibu lambat dalam menggunakannya. Awal-awal mah ibu tidak bisa menggunakan aplikasi-aplikasi tersebut namun setelah PPG ini mau tidak mau terpaksa jadi bisa walaupun belum mahir ”</p>
<p>3. Hambatan dalam Mengoperasikan LMS dan Zoom Meeting</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa yang menjadi kesulitan ibu dalam mengoperasikan software LMS dan zoom meeting ? 	<p>“ Waah kalau ditanya apa kesulitannya pasti banyak banget secara ibu kan gptek banget. Kesulitan pertama, ibu belum mengenal software tersebut sebelumnya sehingga sangat terkendala dalam mengoperasikannya, dalam menginstall pun tidak bisa, untung dibantu teman. Kesulitan kedua, dalam mengoperasikan LMS pun ibu sangat kebingungan karena banyak fitur dan langkah-langkah atau tahapan materi yang harus diklik dan dipelajari serta diselesaikan tugas-tugasnya, belum lagi susah sinyal</p>

<p>4. Solusi Mengatasi Hambatan dalam Mengoperasika n LMS dan Zoom Meeting</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jika mengalami masalah/trouble atau software atau aplikasi bermasalah pada saat proses PPG daring berlangsung, apakah ibu dapat mengatasinya/ memperbaikinya sendiri ? jika bisa sebutkan dan jika tidak sebutkan juga alasannya? 	<p><i>atau kehabisan kuota di tengah-tengah zoom sehingga ibu beberapa kali tertinggal dalam diskusi dengan dosen dan gumong ”</i></p> <p><i>“ Ya itu tadi ibu kan awam dalam pengetahuan tentang IT , jadi kalau menemukan masalah ibu biasanya minta tolong ke fasilitator dan gumong atau ke teman kelompok atau teman sejawat di sekolah karena ibu tidak bisa mengatasi sendiri, mungkin karena ibu mah gak terbiasa dengan teknologi dan usia juga mempengaruhi yaa “</i></p>
---------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Indikator 4 : Sikap dan Perspektif Pengguna Informasi (attitudes and perspective)

Nama Partisipan : SH

Hari / tanggal :

Sub Indikator	Pertanyaan	Jawaban
<p>1. Tanggapan Peserta PPG Daring</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa tanggapan ibu terkait pelaksanaan program PPG yang dilakukan secara Daring ? 	<p><i>“ Sebetulnya PPG Daljab ini sangat bermanfaat bagi kami guru-guru PAUD yang secara keilmuan sangat pas pas an dalam mengajar, termasuk ibu sangat bersyukur bisa terjaring dalam PPG Daljab ini, namun ya itu tadi ibu merasa PPG yang dilaksanakan secara daring ini sangat sulit sekali. Mungkin karena ibu tidak paham tentang teknologi ya jadi ibu merasa PPG daring ini sangat begitu berat.”</i></p>

<p>2. Manfaat dari PPG Daring</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah ibu dapat memperoleh segala bentuk pembelajaran yang ada pada program PPG yang dilaksanakan secara daring ? 	<p><i>“ Alhamdulillah sekali Walaupun bagi ibu PPG daring ini banyak rintangan dan hambatan nya tapi banyak juga hikmah atau pembelajaran yang ibu dapatkan salah satu nya yaitu ibu tidak harus jauh-jauh pergi dari rumah untuk ikut PPG, karena kan rumah ibu jauh dari UPI. Dan ibu tidak harus keluar banyak biaya paling hanya untuk membeli kuota dan membeli barang-barang untuk media pembelajaran ketika praktek mengajar juga manfaat lainnya yaitu ibu lebih percaya diri lagi dalam mengajar “</i></p>
<p>3. Implementasi Hasil PPG Daring di Sekolah</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah ibu dapat menerapkan semua bentuk pembelajaran yang didapatkan selama proses pelaksanaan PPG daring di sekolah (dunia pendidikan)? 	<p><i>“ Alhamdulillah ... luar biasa pembelajaran yang ibu dapatkan selama di PPG daring ini sangat bermanfaat untuk diterapkan di sekolah seperti menambahkan metode mengajar menggunakan TPACK sehingga anak-anak merasa senang untuk belajar dan tidak merasa jenuh serta ibu jadi lebih dirindukan oleh murid-murid ibu karena jenis kegiatan dan metode mengajar ibu lebih bervariasi lagi alias gak monoton lagi ”</i></p>
<p>4. Pandangan Peserta tentang Keefektifan PPG Daring</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apakah menurut ibu pelaksanaan program PPG daring ini efektif atau tidak? 	<p><i>“ Ibu merasa PPG daring ini belum terlalu efektif karena banyak kendala yang terjadi seperti keterbatasan menggunakan teknologi, kendala signal dan juga kuota. Apalagi ketika zoom sering terlempar dari forum karena sinyal yang kurang mendukung apalagi seperti di tempat tinggal ibu yang agak terpelosok, dan akhirnya kami sering ketinggalan materi</i></p>

<p>5. Harapan lulusan PPG Daljab</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Apa harapan ibu terkait pelaksanaan PPG yang dilaksanakan secara daring ini untuk program selanjutnya? 	<p><i>atau diskusi. Tidak semua bisa disampaikan dengan menggunakan software saja ”</i></p> <p><i>“ Ibu mah hanya bisa berharap semoga kedepannya pemerintah dapat memfasilitasi para calon guru tersertifikasi untuk dapat memberikan pelatihan-pelatihan atau simulasi terlebih dahulu dalam penggunaan software-software yang digunakan dalam PPG daring ini, intinya kami guru-guru PAUD butuh sosialisasi terlebih dahulu terkait skema proses pelaksanaan PPG daring ini seperti apa dan bagaimana agar kami tidak merasa kebingungan ketika kami menjalani prosesnya. serta pemerintah harus mempertimbangkan berbagai kendala-kendala yang mungkin terjadi ”</i></p>
---------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3.1.2 Observasi

Selain dengan melakukan wawancara wawancara terhadap partisipan penelitian teliti juga merasa penting melakukan sebuah observasi dalam penelitian ini. Teknik observasi dilakukan agar dapat mengetahui kaitan antara konteks penelitian dengan konteks jawaban pada saat wawancara berlangsung (Creswell, 2012). Observasi sendiri memiliki arti yaitu mengumpulkan data lapangan secara langsung dan data bisa berupa tentang sikap perilaku dan tindakan serta interaksi pada saat proses wawancara dilakukan. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini diharapkan dapat menjadi pelengkap dari proses wawancara sehingga mendapatkan data yang sangat lengkap dan memiliki validitas yang jelas. Adapun teori yang digunakan sama seperti pada saat wawancara yaitu menggunakan teori yang diadaptasi dari 4 komponen instalasi digital menurut Bawden (2008) yang terdiri atas kemampuan literasi digital latar belakang pengetahuan informasi keterampilan bidang teknologi

lis Komalasari, 2023

ANALISIS LITERASI DIGITAL GURU PAUD PADA PENYELANGGARAAN PPG YANG DISELENGGARAKAN SECARA DARING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

informasi komunikasi dan sikap serta perspektif Penggunaan informasi yang disajikan sebagai berikut.

Tabel 3.2
Lembar Observasi

No	Dimensi Penelitian	Indikator	Catatan
1.	Kemampuan Dasar Literasi Digital <i>(underpinning).</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengoperasikan <i>device</i>. 2. Hambatan dalam Mengoperasikan Device 3. Mengetahui tools yang ada apa <i>device</i>. 	
2.	Latar Belakang Pengetahuan Informasi <i>(background knowledge).</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mencari sumber informasi melalui platform digital. 2. Proses Pencarian Informasi PPG Daring. 3. Mengetahui fungsi serta kegunaan software atau aplikasi berbasis LMS . 4. Sumber Informasi Fungsi Software yang Digunakan 	
3.	Keterampilan Bidang TIK <i>(central competencies).</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menginstall serta menggunakan software atau aplikasi berbasis multimedia . 2. Penggunaan LMS dan Zoom Meeting . 	

		<ol style="list-style-type: none"> 3. Hambatan dalam Mengoperasikan LMS dan Zoom Meeting 4. Mampu mengatasi masalah/trouble pada device pada software atau aplikasi yang digunakan. 	
4.	<p style="text-align: center;">Sikap dan Perspektif Pengguna Informasi <i>(attitudes and perspective)</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanggapan peserta PPG daring 2. Manfaat dari PPG daring 3. Implementasi hasil PPG daring di sekolah 4. Pandangan peserta tentang keefektifan PPG daring 5. Harapan lulusan PPG daljab 	

(bawden, 2008)

3.2.3 Dokumentasi

Selain menggunakan teknik wawancara dan juga teknik observasi peneliti juga tertarik dengan menggunakan observasi sebagai teknik pengumpulan datanya Hal ini dilakukan bertujuan agar proses pendokumentasian pada saat wawancara sehingga mendapatkan tingkat kepercayaan yang sangat tinggi dan pada saat melakukan analisis peneliti bisa mengamati gesture dan juga pola bicara partisipan ketika wawancara sehingga apabila terjadi keragu-raguan ataupun tersembunyi terkait informasi data peneliti dapat mengetahuinya sehingga dapat melakukan klarifikasi ulang terhadap partisipan penelitian. Yang dilakukan yaitu

lis Komalasari, 2023

ANALISIS LITERASI DIGITAL GURU PAUD PADA PENYELANGGARAAN PPG YANG DISELENGGARAKAN SECARA DARING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berupa merekam suara dan juga melakukan pemotretan gambar apabila memang diperlukan.

3.4. Instrumen Penelitian

Dalam konteks penelitian ini terkait analisis pelaksanaan PPG yang dilakukan secara daring itu menggunakan instrumen peneliti itu sendiri yaitu human instrument. Dalam konteks ini peneliti memiliki kedudukan yang sangat penting dari mulai perencanaan hingga proses analisis dan juga pelaporan penelitian dan pertanggungjawabannya (Meloeng, 2012). Selain hal tersebut Suharsini (1993) mengungkapkan bahwa instrumen penelitian yaitu merupakan alat bantu dalam proses penelitian agar penelitian dapat mengungkapkan berbagai fenomena-fenomena secara mendalam dengan menggunakan human instrument Dalam penelitian ini juga menggunakan alat bantu seperti pedoman wawancara alat perekam laptop dan media pendukung lainnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang dimaksud yaitu di mana hasil wawancara ataupun hasil temuan yang ditemukan pada saat dilakukan penelitian ini yang nantinya akan dikategorisasikan ke dalam bentuk kategori yang akan dijabarkan sebagai pembahasan di bab selanjutnya (Sugiyono, 2014). Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah *grounded theory* dimana pemahaman analisis menghindari tindakan penafsiran yang bersifat membingungkan terhadap kejelasan informasi (Charmaz, 2006). *Grounded Theory* merupakan suatu teknik analisis yang berupaya untuk mengembangkan teori tersembunyi di balik data yang telah dikumpulkan secara sistematis (Martin & Turner, 1986). Dalam penelitian ini *grounded theory* sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis hasil wawancara, catatan observasi dan penemuan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang topik yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan kepada orang lain. Dengan menggunakan *grounded theory*, penelitian ini dapat menemukan teori baru yang bersumber dari informasi partisipan (Mactavish & Schleiden, 1998).

Dalam teknik ini terdapat beberapa tahapan yang dilakukan meliputi ;

1. Deskripsi detail mengenai berbagai hal yang terlihat oleh peneliti termasuk didalamnya lingkungan dari partisipan, tempat, dan peristiwa yang diteliti

(Creswell, 2014).

2. *Coding*. Coding adalah tahapan dimana peneliti mencari kata kunci dari deskripsi wawancara yang telah dilakukan. Proses *coding* ini pertama diawali dengan *open coding* atau *coding* terbuka yang merupakan bagian dari analisis data dimana peneliti melakukan identifikasi, penamaan, kategorisasi dan penguraian data yang ditemukan dalam data hasil penelitian. Selanjutnya adalah proses *focus coding*, proses menghubungkan berbagai kategori dalam bentuk susunan atau sifat yang sama dengan menghubungkan kode-kode yang telah ditemukan. Tahap selanjutnya *selective coding*, yakni tahap memilih kategorisasi inti yang selanjutnya dihubungkan dengan kategori lainnya. Selama aktivitas coding, akan ada aktivitas penulisan jurnal wawancara yang bersifat tidak kaku dimana bisa berubah, berkembang dan direvisi sewaktu-waktu selama penelitian masih berlangsung (Ayu & Budiasih, 2013). Pengkodean dilakukan guna memperoleh ketepatan pada proses riset, menyusun teori dan membantu memperjelas serta menghindari kesalahpahaman. Diharapkan dapat menghasilkan makna yang kuat serta menghasilkan teori-teori baru.
3. *Kategorisasi*. Merupakan tahap penyusunan data yang diambil dari hasil coding yang telah dilakukan sebelumnya. Peneliti akan melakukan pemilahan hasil transkrip wawancara menjadi kumpulan data transkrip yang dapat menjawab rumusan masalah.

Data dari hasil penelitian yang telah didapatkan maka hanya sebuah analisis data yang akan dilakukan secara *grounded theory*. Teori itu sendiri yaitu merupakan salah satu metode analisis data dengan cara mengumpulkan berbagai informasi secara sistematis menggunakan sebuah cara secara induktif tentang area-area substantif (Martin & Turner, 1986). Lebih lanjut lagi analisis ini juga menggunakan dalam rangka mengungkap serta menjelaskan berbagai fenomena yang telah didapatkan dengan berbagai teori yang telah meneliti kumpulan yang nantinya akan dianalisis secara komprehensif (Wijaya, 2019).

Adapun menurut Budiasih (2013) terkait prosedur Penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis data *grounded theory* yang terdiri atas lima tahapan

yang pertama yaitu tahapan perumusan masalah yaitu berupa pengumpulan data dari mulai yang bersifat umum ataupun luas rumusan masalah tersebut dapat dipergunakan sebagai pedoman awal data setelah itu dilakukanlah pengumpulan data secara makna yang sempit dan lebih terfokus sebagai pegangan dalam menyusun teori, langkah selanjutnya yaitu tahap penggunaan kajian teoritis hal ini bisa dilakukan bilamana perlu dalam konteks ini peneliti dapat membandingkan antara riset dengan teori-teori yang relevan kemudian membandingkan kerangka kerja tersebut Apakah bertentangan ataupun selaras sehingga dapat menyempurnakan definisi secara konstruktif demi meningkatkan validitas penelitian, langkah selanjutnya yaitu tahapan pengumpulan data dan melakukan penyimpulan di tahap ini di tahap ini peneliti akan melakukan berbagai kategorisasi dari hasil wawancara yang telah dilakukan bersama partisipan penelitian baik pada saat wawancara maupun pada saat dilakukannya observasi, selanjutnya yaitu tahapan data di tahap ini melakukannya penguraian data dengan cara membuat konsep-konsep dengan menyusun kategori baru yang relevan dengan pengkodean yang sering dilakukan di awal pada saat perumusan masalah dan tahap penyimpanan, dan yang terakhir yaitu tahap penyimpulan dan penulisan laporan di tahap ini yaitu merupakan tahap akhir dari proses analisis data secara grafis teori di tahap penyimpulan diharapkan fenomena-fenomena yang terungkap dapat relevan dengan mengkategorisasikan kategori sosial yang telah dilakukan secara spesifik.

Selain apa yang diungkapkan di atas proses analisis dapat dimulai dengan memperhatikan seluruh aspek pertemuan data yang didapatkan selama proses penelitian. Dengan melakukan analisis Teori ini sangat membantu sekali peneliti dalam memudahkan akses dalam pengumpulan data sehingga data yang dihasilkan dapat secara tuntas mengungkap berbagai fenomena-fenomena yang difokuskan terhadap tujuan penelitian.

Adapun alat bantu yang digunakan pada proses penelitian ini yang dilakukan dengan cara *grounded theory* yaitu dengan menggunakan pengkodean atau pemilihan tema yang relevan dengan konteks penelitian. Pengkodean data ini dilakukan dengan cara memilih suatu tema yang sesuai dengan yang dilakukan. Pengkodean dilakukan dengan memilih perasa-prasa yang yang sifatnya pendek

akan tetapi sangat bisa menonjolkan Sisi pesan dan juga dapat menangkap berbagai esensi yang ada dalam penelitian secara bahasa ataupun visual (Budiasih & Nyoman, 2014).

Kode dapat diartikan sebagai sebuah pelebaran ataupun mengkategorikan yang relevan dengan berbagai pertanyaan-pertanyaan penelitian (Heriyanto, 2018). Selain itu peneliti juga melakukan pengkodean ini berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang didapatkan dari hasil wawancara selama proses penelitian ini berlangsung yang mengungkap Seperti apa fenomena-fenomena pelaksanaan PPG dalam jaringan ini.

Adapun proses pengkodean yang dilakukan ini peneliti mengadaptasi dari Charmaz (2006) yang terdiri atas tiga proses pengkodean yang pertama yaitu proses *Open coding* yang merupakan proses awal di mana hasil masih baik teks wawancara ataupun teks observasi yang nantinya akan dikategorisasikan ke dalam bentuk selanjutnya akan tetapi menjaga keaslian jawaban-jawaban dari partisipan penelitian, yang kedua yaitu proses *axial coding* yaitu menggabungkan berbagai kategorisasi dan menemukan kekhasan dari *open coding* tersebut ataupun dari pertanyaan-pertanyaan ataupun dari jawaban-jawaban yang telah didapatkan dari partisipan penelitian dan tanpa merubah suatu makna dari pertanyaan dan konteks penelitian, dan yang ketiga yaitu dan yang terakhir yaitu melakukan *selective coding* yaitu memilih pengkategorisasian sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan dan berkaitan antara *open coding* dan *axial coding*. Adapun lebih lengkap agar lebih jelas dapat peniti Sajikan ke dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.3
Coding Data Penelitian

<i>Open coding</i>	<i>Axial coding</i>	<i>Selective coding</i>
<i>sangat kesulitan dalam mengoperasikan device atau laptop</i>	Kemampuan Dasar Literasi Digital (Underpinning)	Kemampuan TIK Guru PAUD dalam penyelenggaraan program PPG daring
<i>tidak mengerti cara menghidupkan devicenyanya apalagi cara masuk ke fitur-</i>		

<p><i>fitur yang ada di komputer atau laptop</i></p>		
<p><i>tidak paham tools apapun</i></p>		
<p><i>gak bisa mengoperasikan device sama sekali</i></p>		
<p><i>tidak mengerti bagaimana cara menghidupkan laptop, apalagi pas harus masuk ke LMS ibu tambah bingung karena banyak yang harus di klik</i></p>		
<p><i>ibu tidak mengerti tools apa pun apalagi ibu tidak mengerti fungsi dan kegunaanya untuk apa</i></p>		
<p><i>dari surat edaran pemerintah yang di share oleh teman di WA graup guru TK se-kecamatan</i></p>	<p>Latar Belakang Pengetahuan Informasi (background knowledge)</p>	
<p><i>Iya tentu saja memerlukan bantuan dari orang-orang sekitar seperti dari keluarga dan rekan-rekan</i></p>		
<p><i>Boro-boro tau apa itu LMS, Google meet dan Zoom meeting ibu mah gak ngerti apa-apa</i></p>		
<p><i>ibu banyak tanya aja ke teman</i></p>		
<p><i>dari ketua IGTKI kecamatan, beliau memberikan link surat edaran dari pemerintah</i></p>		

<p><i>ibu teh banyak bertanya ke teman-teman yang memang sudah lulus PPG daljab sebelumnya</i></p>			
<p><i>sama sekali ibu gak tau apa-apa, jangankan LMS, Gmeet atau zoom ngebuka laptop aja ibu jarang</i></p>			
<p><i>dari teman, gumong dan dosen ketika proses PPG berjalan</i></p>			
<p><i>dibantu oleh sodara</i></p>	<p>Keterampilan Bidang TIK (Central Competencies)</p>		
<p><i>pada awalnya ibu sangat kesulitan dalam menggunakan software-software tersebut</i></p>			
<p><i>ibu belum mengenal software-software tersebut sebelumnya sehingga sangat terkendala dan banyak menemukan kesulitan dalam mengoperasikannya, seperti dalam menginstal pun ibu mengalami kendala.</i></p>			
<p><i>dalam mengoperasikan LMS pun ibu juga sangat terkendala, banyaknya fitur-fitur sehingga membuat ibu kebingungan.</i></p>			
<p><i>mau masuk zoom atau gmeet ibu gak</i></p>			

<i>ngerti harus gimana</i>		
<i>ibu biasanya minta tolong ke fasilitator dan gumong karena ibu sama sekali tidak bisa mengatasi sendiri</i>		
<i>kenapa ke fasilitator atau gumong karena mereka lebih terbuka dan lebih baik hati menolong kesulitan ibu, fasilitator dan gumong selalu baik sama ibu walaupun ibu banyak tanya jadi ke ibu nya nyaman</i>		
<i>ibu dapat menginstall software atau aplikasi setelah ibu bertanya kemana-mana dan alhamdulillah ibu di bantu oleh teman sejawat di tempat mengajar ibu</i>		
<i>ibu bisa menggunakan LMS dan zoom meeting berkat bantuan dari teman-teman, gumong dan dosen</i>		
<i>ibu belum mengenal software tersebut sebelumnya sehingga sangat terkendala dalam mengoperasikan nya, dalam menginstal pun tidak bisa, untung dibantu teman</i>		
<i>dalam</i>		

<p><i>mengoperasikan LMS pun ibu sangat kebingungan karena banyak fitur dan langkah-langkah atau tahapan materi yang harus diklik dan dipelajari serta diselesaikan tugas-tugasnya</i></p>		
<p><i>kalau menemukan masalah ibu biasanya minta tolong ke fasilitator dan gumong atau ke teman kelompok atau teman sejawat di sekolah</i></p>		
<p><i>karena ibu tidak bisa mengatasi sendiri, mungkin karena ibu mah gak terbiasa dengan teknologi dan usia juga mempengaruhi yaa</i></p>		
<p><i>Ibu mah sangat bersyukur karena PPG ini merupakan program yang sangat ditunggu-tunggu oleh ribuan guru termasuk ibu pribadi</i></p>	<p>Sikap dan Perspektif Pengguna Informasi (Attitudes and Perspective)</p>	
<p><i>pada implementasinya PPG ini dirasakan sangat menyulitkan dan sangat membebani para peserta terutama bagi ibu yang memiliki banyak keterbatasan dalam bidang IT</i></p>		
<p><i>penyelenggaraan</i></p>		

<p><i>nya dilakukan secara daring sehingga kami dituntut untuk bisa menggunakan berbagai software yang sebelumnya tidak kami kenal</i></p>		
<p><i>dalam bidang keilmuan mah sangat luar biasa, dosen dan gumong yang banyak memberikan bimbingan dan arahan membuat mata kami para peserta menjadi lebih terbuka akan wawasan dan keilmuan seputar Pendidikan Anak Usia Dini</i></p>		
<p><i>banyak memberikan pembelajaran yang bermanfaat untuk kami walaupun prosesnya sangat tidak mudah.</i></p>		
<p><i>Pelaksanaan PPG dengan metode daring mempermudah akses bagi kami yang berdomisili jauh dengan LPTK</i></p>		
<p><i>sangat bersyukur, setelah ikut PPG daring ini banyak ilmu yang didapat.</i></p>		
<p><i>sangat bermanfaat dan dapat diterapkan di sekolah</i></p>		
<p><i>apapun yang disampaikan oleh ibu dapat diterima</i></p>		

<p><i>oleh anak-anak dengan senang hati dan tanpa beban</i></p>		
<p><i>secara teknis belum begitu efektif karena banyak kendala yang terjadi seperti keterbatasan menggunakan teknologi, keterbatasan sinyal dan kuota. Apalagi kendala dalam hal signal</i></p>		
<p><i>Ada hal-hal yang tidak bisa disampaikan dengan menggunakan software saja</i></p>		
<p><i>berharap kedepannya pemerintah lebih dapat memfasilitasi kami para calon guru tersertifikasi untuk dapat memberikan pelatihan-pelatihan atau simulasi dalam penggunaan software-software yang digunakan dalam PPG daring ini</i></p>		
<p><i>sangat bermanfaat bagi kami guru-guru PAUD yang secara keilmuan sangat pas pas an dalam mengajar</i></p>		
<p><i>sangat bersyukur bisa terjaring dalam PPG Daljab ini</i></p>		
<p><i>Alhamdulillah sekali Walaupun bagi ibu PPG daring ini</i></p>		

<i>banyak rintangan dan hambatan nya tapi banyak juga hikmah atau pembelajaran yang ibu dapatkan</i>		
<i>ibu tidak harus jauh-jauh pergi dari rumah untuk ikut PPG</i>		
<i>tidak harus keluar banyak biaya paling hanya untuk membeli kuota dan membeli barang-barang untuk media pembelajaran ketika praktek mengajar</i>		
<i>Ibu lebih percaya diri lagi dalam mengajar .,</i>		
<i>luar biasa pembelajaran yang ibu dapatkan selama di PPG daring ini sangat bermanfaat untuk diterapkan di sekolah .</i>		
<i>metode mengajar menggunakan TPACK sehingga anak-anak merasa senang untuk belajar dan tidak merasa jenuh .</i>		
<i>metode mengajar ibu lebih bervariasi lagi alias gak monoton lagi .</i>		
<i>belum terlalu efektif karena banyak kendala yang terjadi</i>		
<i>berharap semoga kedepannya pemerintah dapat memfasilitasi para</i>		

<i>calon guru tersertifikasi untuk dapat memberikan pelatihan-pelatihan .</i>		
<i>pemerintah harus mempertimbangkan berbagai kendala-kendala yang mungkin terjadi .</i>		